

PENGUATAN PEMANFAATAN SOFTWARE PENULISAN UNTUK MENINGKATKAN SOFT SKILLS MAHASISWA

Ani Wilujeng Suryani^{1*}, Dhika Maha Putri¹, Fatma Dwi Jati¹, Bagas Tri Erianto¹, Fiki Fernando¹, Wiji Andriani¹, Eka Zunita Nurfadilah¹, Nuriah Muyassaroh¹, Karina Ayuningtyas¹

Fakultas Ekonomi/ Jurusan Akuntansi/ Universitas Negeri Malang

Corresponding author : Ani Wilujeng Suryani
E-mail: ani.suryani@um.ac.id

Diterima 11 November 2020, Disetujui 27 November 2020

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir untuk menyusun karya ilmiah. Keterampilan menulis juga menjadi modal penting bagi lulusan untuk bersaing di dunia kerja. Namun demikian, penguasaan keterampilan menulis masih menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian mahasiswa. Kesulitan tersebut timbul dari ketidakmampuan memanfaatkan *software* penulisan secara maksimal dan kurangnya pemahaman akan konsep plagiat serta pencarian literatur yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan dan pemberian materi terkait keterampilan menulis. Peserta pelatihan berasal dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Kota Malang dengan jumlah 100 peserta. Pengabdian dilaksanakan secara daring menggunakan *platform* Zoom dengan durasi selama 10 jam. Materi yang diberikan antara lain, ialah pemaksimalan fitur Ms. Word dan Mendeley untuk daftar pustaka. Tindak lanjut diberikan melalui penugasan dan umpan balik terkait materi pelatihan. Hasil survei menunjukkan bahwa peserta pengabdian memperoleh pemahaman terkait pemanfaatan *software* penulisan. Peserta mampu mensitasi dan menggunakan fitur Ms. Word untuk mengoptimalkan penulisan karya ilmiah.

Kata kunci: artikel ilmiah; mahasiswa; penulisan

ABSTRACT

Writing is an important skill to be possessed by graduates to obtain jobs. This skill is also needed, especially for final year students to write their thesis. However, academic writing poses a challenge for many students. This challenge is due to a lack of understanding in searching for quality literature, inability to use writing software, including the misunderstanding of the plagiarism concepts. This public service activities were conducted for 10 hours by providing training to maximise the use of Ms. Word and Mendeley also explaining the characteristics of academic writing. The participants of this public service activities were 100 public and private university students in Malang. Participants were provided online training materials in relation to the use of Ms. Word to assist academic writing and the use of Mendeley to properly cited prior studies. Assessments related to the course materials were designed and feedbacks were provided to the participants. Based on the evaluation survey, participants agreed that the activities improve their knowledge and skills to use Ms. Word and Mendeley for academic writing. Participants are able to cite properly by using Mendeley and use Ms. Word to accelerate academic paper writing.

Keywords: academic paper; university students; writing

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu faktor penyebab ketimpangan yang terjadi di masyarakat (Setiyawati & Hamzah, 2007). Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia adalah sebesar 4,99%, atau 6,88 juta orang per Februari 2020 (BPS, 2020). Jumlah pengangguran terbesar berdasarkan tingkat pendidikan terjadi pada level sekolah kejuruan dan sekolah menengah atas, kemudian disusul dengan level diploma dan sarjana. Pengangguran pada tingkat sarjana disebabkan oleh tidak tertampungnya lulusan

perguruan tinggi akibat ketidaksesuaian keahlian dan keterampilan yang dimiliki (Maryati, 2015). Penelitian terdahulu juga menemukan kesenjangan antara kompetensi dan keterampilan yang diminta oleh pemberi kerja dengan yang dimiliki oleh lulusan (Bui & Porter, 2010; Siriwardane & Durden, 2014; Chaffer & Webb, 2017; Howcroft, 2017), sehingga tidak sedikit pemberi kerja yang mengeluhkan hal ini (Robles, 2012). Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia juga disebabkan oleh adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang

melonggarkan arus tenaga kerja asing masuk ke Indonesia. MEA menyebabkan lulusan yang tidak kompeten dan terampil terancam oleh tenaga ahli yang berasal dari luar negeri. Dengan demikian, penguasaan kognitif dan *soft skills* sangat penting bagi sumber daya manusia Indonesia untuk bisa bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain.

Soft skills sangat berpengaruh terhadap kinerja dan prestasi karyawan (Robles, 2012). *Soft skills* sangat penting untuk produktifitas kerja karena para pemberi kerja saat ini lebih menekankan pada perkembangan *soft skills* daripada *hard skills* (Nealy, 2005). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 75% keberhasilan pekerjaan ditentukan oleh *soft skills* dan hanya 25% yang ditentukan oleh *hard skills* (Abbas et al, 2013). Hasil penelitian lain juga menunjukkan kombinasi dari 85% *soft skills* dan 15% *hard skills* merupakan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan (Ramlall & Ramlall, 2014) dan juga karir dalam profesi bisnis (Anthony, 2016). Oleh karena itu, 77% pemberi kerja sepakat untuk mempertimbangkan *soft skills* dalam proses perekrutan karyawan (Paolini, 2015). Salah satu jenis *soft skills* yang dibutuhkan dalam bekerja adalah keterampilan menulis sebagai salah satu bentuk pendukung kinerja.

Keterampilan menulis masih dianggap sebagai sesuatu yang memberatkan terutama oleh lulusan sebagai calon tenaga kerja. Menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca (Nurgiyantoro 2004). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kirom (2019), sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai kurang dan sangat kurang dalam menulis artikel ilmiah, padahal artikel ilmiah merupakan suatu bentuk kontribusi keilmuan pada kemajuan ipteks (Yanti, Zainuri & Megasari, 2020). Persada (2016) menyebutkan bahwa rata-rata kemampuan mahasiswa menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sangat rendah hanya sekitar 0,84 persen. Hal ini dipicu oleh kurangnya pemahaman terkait struktur karya ilmiah serta penggunaan *genre* bahasa ilmiah. Selain itu, kesalahan tata bahasa seperti kesalahan struktur kalimat, pemilihan kata, dan pembentukan kata juga masih sering terjadi dan tidak disadari. Dalam hal teknis penulisan, terdapat keluhan terkait rumitnya menemukan rumusan masalah serta proses pengambilan dan pengolahan data. Kesulitan lain juga terlihat dari ketidaktepatan dalam penyusunan judul, latar belakang, membuat daftar rujukan (Fannies, 2016). Hal ini semakin menurunkan minat mahasiswa untuk menulis karya ilmiah (Rosidi, 2005).

Pemahaman dalam pemanfaatan *software* penulisan juga menjadi salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menggunakan Ms. Word

tetapi tidak mahir menggunakan fitur pada kelompok *sub menu paragraph*. Fitur ini, digunakan untuk merapikan tulisan dan icon-icon yang terdapat di *page setup* pada menu *layout* (Purnama, 2020). Selain itu, mahasiswa juga kurang memanfaatkan fungsi *reference manager* seperti Mendeley, sehingga mengakibatkan tingkat plagiasi yang cukup tinggi dalam tulisan mereka. Plagiasi sendiri juga merupakan salah satu isu penting yang disebabkan oleh rendahnya keterampilan menulis.

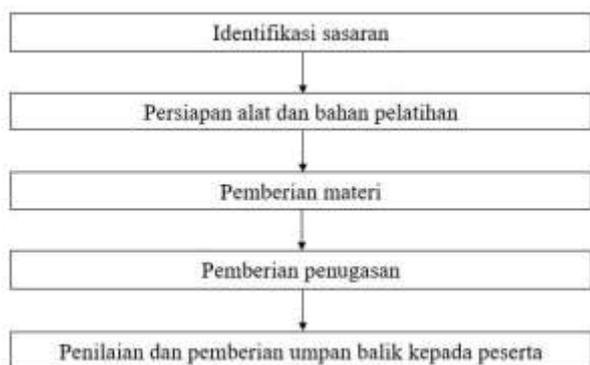
Reference manager umumnya digunakan penulis untuk mensitasi sebuah rujukan karena memiliki beberapa manfaat bagi peneliti. *Reference manager* membantu peneliti untuk menyusun artikel dalam jumlah besar yang biasanya digunakan dalam *systematic review* (Lorenzetti & Ghali, 2013). Dengan memanfaatkan *reference manager*, risiko pernyataan yang tidak tersitasi dapat diminimalisir. Sitasi dan referensi yang dibuat menggunakan *reference manager* terbukti lebih akurat daripada cara manual (Basak, 2015; Wicaksono & Nurpratama, 2017). Selain itu, peneliti dapat membuat catatan *database* yang terdiri dari berbagai jenis referensi yang berupa artikel, buku, prosiding, undang-undang, dan jenis referensi lainnya (McGeachin, 2004). Dengan demikian, penulis dapat dengan mudah menelusuri kembali sumber referensi yang digunakan. *Reference manager* juga telah terintegrasi dengan *word processing software* seperti Ms. Word sehingga penulis terbantu melakukan penyesuaian dalam sebuah naskah. Selain itu, penulis dapat mengubah gaya penulisan pada naskah dengan cepat sesuai dengan gaya penulisan jurnal yang ingin dituju, misalnya APA atau IEEE.

Dengan mempertimbangkan rendahnya kemampuan menulis serta kurangnya pemahaman terkait *word processing software* dan penggunaan *reference manager*, kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang bekerja sama dengan komunitas SKUTER (Sukoharjo Makmur Tercinta) Malang mengangkat pelatihan terkait dengan keterampilan menulis utamanya pemanfaatan Ms. Word dan Mendeley. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membekali peserta dengan pemanfaatan Ms. Word dan Mendeley dalam penulisan artikel ilmiah.

METODE

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah. Workshop ini dilakukan secara daring melalui *Google Classroom* untuk workshop asinkron dan melalui Zoom untuk pertemuan tatap muka daring. Workshop ini didesain selama 10 jam pertemuan

yang didalamnya meliputi penugasan dan penyampaian umpan balik kepada peserta. Peserta pelatihan adalah 100 mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Malang serta mahasiswa yang tergabung dalam komunitas SKUTER Malang. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan melalui alur pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas identifikasi sasaran, persiapan alat dan bahan pelatihan, pemberian materi, pemberian penugasan serta penilaian dan pemberian umpan balik kepada peserta (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah analisis situasi mitra. Analisis dilakukan dengan observasi dan penyebaran angket. Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam menggunakan *reference manager*. Permasalahan umum yang terjadi di mahasiswa tingkat akhir adalah ketidaktelitian dalam menyitasi karya orang lain, salah cara menyitasi, atau lupa menuliskan sumber bacaan di daftar pustaka. Padahal hal ini sangat vital karena kesalahan melakukan sitasi atau kesalahan melakukan parafrase merupakan salah satu bentuk plagiat. *Reference manager* bisa digunakan untuk meminimalisir kesalahan ini. Namun demikian, masih sedikit mahasiswa yang memanfaatkan *reference manager* untuk membantu mereka mengorganisir sumber bacaan dan mengutip di tulisan ilmiah mereka. Hasil observasi yang menunjukkan minimnya pemanfaatan *reference manager* membuat tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk memberikan pelatihan penggunaan *reference manager*, dalam hal ini adalah Mendeley yang merupakan *free access software* yang cukup mudah digunakan.

Selain observasi, tim abdimas juga menyebarkan angket. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui seberapa mahir mahasiswa memanfaatkan fungsi-fungsi di Ms. Word untuk mempercepat penulisan karya ilmiah. Pertanyaan angket meliputi lama waktu peserta menggunakan Ms. Word dan sering tidaknya pemanfaatan fungsi-fungsi seperti *heading* dan

sub-heading, *auto numbering*, *auto table of contents*, *page break* dan fungsi-fungsi penulisan lainnya. Hasil survei menunjukkan bahwa rerata peserta sudah hampir 10 tahun menggunakan Ms. Word. Namun, mereka menilai bahwa kemampuan mereka memanfaatkan Ms. Word cukup rendah ($X=2,40$ dari skala 5). Terkait dengan fungsi *heading*, *sub-heading*, *table* dan *figure caption*, serta *auto table of contents*, peserta tidak terlalu sering menggunakan ($X=2,9$ dari skala 5), padahal fungsi-fungsi sangat membantu utamanya dalam mengelola dokumen yang panjang seperti tugas akhir atau skripsi. Oleh karena itu, tim abdimas juga mengembangkan materi pembelajaran untuk Ms. Word untuk memperkenalkan peserta terhadap pemanfaatan fungsi-fungsi ini.

Setelah mengetahui sasaran peserta pelatihan dan kebutuhan materi pembelajaran, dilakukan penyusunan materi. Media pembelajaran berupa video tutorial digunakan untuk penyampaian materi yang terkait pemanfaatan Mendeley sebagai *reference manager*. Video tutorial dipilih untuk mempermudah praktek pemanfaatan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Setelah menentukan model media pembelajaran ditentukan pula sub topik apa saja yang akan dibahas dalam materi Mendeley ini. Bagian yang akan dibahas dalam materi Mendeley terkait dengan bagaimana mengunduh dan memasang aplikasi, bagaimana menambahkan literatur di Mendeley (dengan cara *drag & drop*, *add files/ folder*, dan *add entry manually*), bagaimana memasukkan sitasi ke word dokumen, dan juga bagaimana memunculkan daftar pustaka secara otomatis. Kemudian setelah model media pembelajaran dan sub topik telah ditentukan, dilakukan pembuatan video tutorial yang diawali dengan pembuatan naskah dan alur untuk mempermudah proses pembuatan video. Setelah video tutorial selesai dibuat, video tersebut diunggah ke *Youtube* dan disematkan di *Google Classroom*.

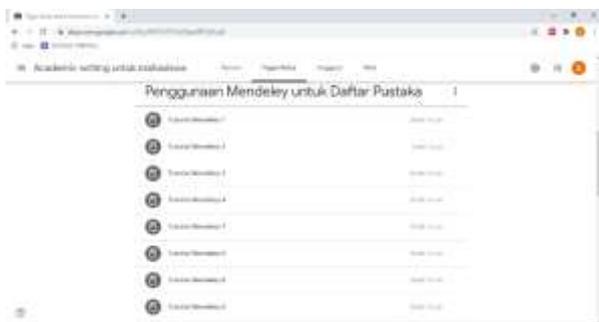
Selain pembuatan video tutorial terkait Mendeley, materi untuk maksimalisasi Ms. Word dalam penulisan karya tulis ilmiah juga disiapkan. Berbeda dengan materi Mendeley, materi maksimalisasi Ms. Word ini menggunakan media pembelajaran berupa modul tertulis dengan tujuan agar peserta tidak jenuh dengan media pembelajaran yang hanya berupa video tutorial. Materi maksimalisasi Ms. Word meliputi langkah-langkah membuat daftar isi dan daftar gambar secara otomatis melalui pemanfaatan *Table of Content* dan *Table of Figure*. Sama halnya dengan materi Mendeley, setelah modul selesai disusun, materi diunggah ke *Google Classroom*.

Setelah semua materi pelatihan terunggah, peserta diberikan kesempatan untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri. Hal ini dikarenakan tidak mungkinnya tatap muka langsung di masa

pandemi Covid-19. Penugasan kemudian diberikan untuk dikerjakan oleh peserta dalam kurun waktu tertentu. Tugas ini dikumpulkan oleh peserta, dinilai, dan diberi umpan balik atas hasil kerja setiap peserta agar peserta bisa belajar apa yang sudah bagus dan apa yang masih kurang. Berdasarkan hasil penilaian tersebut diketahui pula kesalahan yang paling sering dilakukan peserta adalah kesalahan tata bahasa, seperti kalimat yang tidak memiliki subjek, kesalahan ejaan, salah ketik, dan penulisan kalimat yang tidak jelas maksudnya. Dari umpan balik yang sudah diberikan diharapkan peserta pelatihan dapat mengetahui letak kesalahan dari hasil tulisannya dan bisa memperbaiki, serta tidak mengulangi kembali kesalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

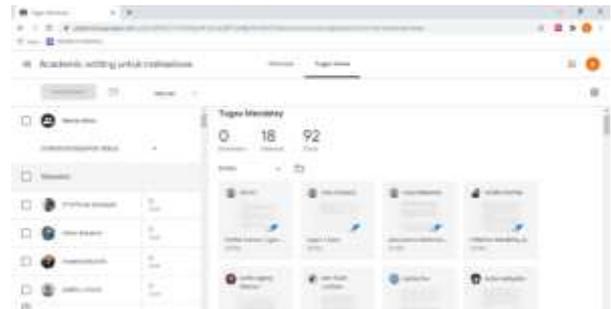
Proses program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring dengan jumlah penyampaian dua materi dan empat sub materi yang dilaksanakan secara asinkron menggunakan *Google Classroom*. Pertemuan pertama pelatihan diisi dengan materi Penggunaan Mendeley untuk daftar pustaka. Penyampaian materi menggunakan *Google Classroom* melalui media video tutorial. Pertemuan ini dilakukan selama 6 jam dengan urutan materi yang disesuaikan dengan relevansi dan urgensi pemahaman penggunaan Mendeley bagi kebutuhan peserta pelatihan.



Gambar 2. Materi Penggunaan Mendeley

Selaras dengan urgensi kebutuhan peserta pelatihan, pemberian materi Mendeley dilanjutkan dengan pemberian tugas yang secara spesifik menjelaskan bahwa pelatihan ini menekankan pada konsep "*learning by doing*" sehingga dalam pelatihan ini peserta dapat mempraktikkan secara langsung materi yang telah disampaikan. Pemberian materi Mendeley sebagai materi pertama selama proses pelatihan mendapat respon yang positif dengan keaktifan yang baik oleh peserta pelatihan. Hal ini diindikasikan dari antusiasme jumlah pengumpulan tugas oleh peserta. Antusiasme yang diberikan pada timbal balik penyampaian materi ini menghasilkan variasi ide dalam penyampaian materi selanjutnya yang didasarkan dari *feedback* yang diberikan peserta

setelah menerima materi yang diberikan dan tugas yang telah diselesaikan.



Gambar 3. Keaktifan Peserta Pelatihan

Materi berikutnya adalah Pemaksimalan Ms. Word yang diberikan porsi waktu pembelajaran selama empat jam. Materi ini terbagi menjadi dua bagian dengan dua modul tertulis yang berbeda yakni pertama membahas mengenai *Style* untuk membuat *table of content* (TOC) secara otomatis dan fokus materi kedua adalah pemaksimalan Ms. Word untuk pembuatan *table* dan *figure caption*. Pemilihan materi ini pun dilakukan sesuai dengan urgensi kebutuhan dari peserta pelatihan. Materi pertama adalah tentang *Style* utamanya *heading* dan *sub-heading* yang diberikan agar peserta bisa mengatur penulisan bab dan sub-bab pada karya tulis secara rapi dan cepat. Selain itu, fungsi *heading* bisa membantu peserta dalam membuat daftar isi otomatis dengan fitur *table of content* (TOC).



Gambar 4. Materi Pemaksimalan Ms. Word: Heading dan Sub-heading

Materi kedua yang diberikan adalah pemaksimalan Ms. Word dalam pembuatan *table* dan *figure caption*. Pemberian materi tersebut bertujuan agar peserta bisa mengatur gambar atau tabel yang terdapat pada karya tulis dengan lebih rapi. Penggunaan fungsi ini akan mempermudah peserta dalam membuat daftar gambar secara otomatis.



Gambar 5. Materi Pemaksimalan Ms. Word:
Table and Figure Caption

Selama proses pelatihan, tim abdimas juga melakukan pemantauan terhadap hasil tugas yang dikerjakan oleh peserta. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat memahami materi yang diberikan beserta kekurangan dan kelebihan yang ada dalam penyampaian materi. Dalam proses pemantauan juga dilakukan penilaian terhadap hasil tugas, sehingga peserta secara mandiri dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengimplementasian materi yang didapatkan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pengukuran mengenai tingkat pemahaman peserta serta kesesuaian materi yang diberikan dengan kebutuhan peserta untuk menulis karya ilmiah. Kesesuaian materi dengan kebutuhan mahasiswa ini ditunjukkan dengan hasil survei dimana 67,4% responden setuju bahwa materi yang diberikan sangat sesuai dan 30,5% sesuai dengan kebutuhan perkuliahan. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan yaitu sinkron dan asinkron juga dinilai sangat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survei dimana 51,6% peserta merasa puas dan 45,3% merasa sangat puas dengan media pembelajaran yang ada.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta

Indikator Kepuasan	Tingkat Kepuasan Peserta		
	SP	P	N
Durasi Materi	44,2%	49,5%	6,3%
Penyampaian Materi	74,5%	24,5%	1%
Tampilan Media Pembelajaran	45,3%	51,6%	3,1%

Catatan: SP adalah singkatan untuk Sangat Puas, P untuk Puas, dan N untuk Netral.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan "Penggunaan Mendeley untuk Daftar Pustaka" terdapat beberapa hasil yang didapatkan dari kuesioner yang diisi oleh peserta program ini. Pengukuran kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan dilihat berdasarkan beberapa faktor. Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dan sangat puas dengan materi yang diberikan. Kepuasan peserta tersebut antara lain mengenai durasi video materi yang sudah sesuai dengan kebutuhan, penyampaian

materi yang cukup jelas dan terarah serta adanya tampilan pembelajaran yang menurut peserta sangat menarik. Penyampaian materi yang diberikan dirasa sangat jelas dengan penggunaan video sebagai media pembelajaran, sehingga peserta lebih mudah memahami materi. Durasi video pada program ini sekitar 5 menit dirasa sudah efektif ditambah dengan penggunaan kalimat yang mudah dipahami dan tutorial sederhana membuat peserta lebih mudah memahami materi.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Materi Pemaksimalan Fungsi Ms. Word

Indikator Kepuasan	Tingkat Pemahaman Peserta		
	SP	P	N
Pemahaman Fungsi Heading Sub-heading	40,5%	51,4%	8,1%
Pemahaman Mengenai Daftar Isi Otomatis	48,6%	48,6%	2,8%
Pemahaman Penggunaan Fungsi Table dan Figure Captions	43,2%	54,1%	2,7%
Pemahaman Fungsi Numbering	35,1%	64,9%	-
Pemahaman Membuat Daftar Gambar Secara Otomatis	45,9%	51,4%	-

Catatan: SP adalah singkatan untuk Sangat Puas, P untuk Puas, dan N untuk Netral.

Pengukuran pemahaman peserta dilihat berdasarkan beberapa faktor seperti yang tercantum pada Tabel 2. Sebagian besar peserta program ini paham dan sangat paham mengenai materi-materi yang diberikan tim abdimas. Pemahaman tersebut antara lain fungsi heading dan sub-heading (51,4% dan 40,5%), daftar isi otomatis (48,6% dan 48,6%), penggunaan fungsi *table dan figure caption* (54,1% dan 43,2%), *fungsi numbering* (64,9% dan 35,1%) dan membuat daftar gambar otomatis (51,4% dan 45,9%). Harapannya, pemahaman yang tinggi atas materi yang diberikan dapat membantu dalam penulisan karya ilmiah peserta di masa mendatang.

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi yang diberikan oleh peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan Mendeley untuk daftar pustaka dan fungsi-fungsi yang terdapat pada Ms. Word. Pemahaman tersebut antara lain mengenai fungsi sitasi pada Mendeley, fungsi *heading* dan *sub-heading*, pembuatan daftar isi secara otomatis,

fungsi *table* dan *figure captions*, *numbering* dan pembuatan daftar gambar secara otomatis. Antusiasme terkait pelatihan juga sangat tinggi, baik selama masa pendaftaran hingga akhir pelaksanaan. Hal tersebut disebabkan oleh periode pelatihan yang tidak jauh dari masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan *software* penulisan dalam penulisan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian masyarakat ini didukung oleh Universitas Negeri Malang dengan Hibah PNPB No. 4.3.777/UN32.14.1/PM/2020. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya mitra kegiatan yaitu perkumpulan mahasiswa Sukoharjo Makmur Tercinta (Skuter) dan para peserta yang telah mendukung kesuksesan acara ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Samarraie, H., Teo, T., & Abbas, M. (2013). Can structured representation enhance students' thinking skills for better understanding of E-learning content? *Computers & Education*, 69, 463-473.
- Anthony, S., & Garner, B. (2016). Teaching soft skills to business students: An analysis of multiple pedagogical methods. *Business and Professional Communication Quarterly*, 79(3), 360-370.
- BPS. (2020). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,99 Persen. Retrieved September 15, 2020, from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>
- Basak, S. K. (2015). A comparison of three reference management software: Jabref, zotero, and endnote. *International Journal of Research in Information Technology*, 3(4), 223-231.
- Bui, B., & Porter, B. (2010). The expectation-performance gap in accounting education: An exploratory study. *Accounting Education: An international journal*, 19(1-2), 23-50.
- Chaffer, C., & Webb, J. (2017). An evaluation of competency development in accounting trainees. *Accounting Education*, 26(5-6), 431-458.
- Fannies, S. A. (2016). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Sederhana Siswa Kelas IX SMPN 3 Singosari. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 19-28.
- Howcroft, D. (2017). Graduates' vocational skills for the management accountancy profession: exploring the accounting education expectation-performance gap. *Accounting Education*, 26(5-6), 459-481.
- Kirom, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(2), 204-226.
- Lorenzetti, D. L., & Ghali, W. A. (2013). Reference management software for systematic reviews and meta-analyses: an exploration of usage and usability. *BMC Medical Research Methodology*, 13(1), 1-5.
- Maryati, S. (2015). Dinamika Pengangguran Terdidik: Tantangan Menuju Bonus Demografi di Indonesia. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 3(2), 124-136.
- McGeachin, R. B. (2004). The impact of electronic bibliographic databases and electronic journal articles on the scholar's information-seeking behavior and personal collection of "reprints". *Science & Technology Libraries*, 25(1-2), 127-137.
- Nealy, C. (2005). Integrating soft skills through active learning in the management classroom. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 2(4).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Penilaian dalam Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: UGM Press.
- Paolini, A. (2015). Enhancing teaching effectiveness and student learning outcomes. *Journal of Effective Teaching*, 15(1), 20-33.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(1), 1-20.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Microsoft Office Terhadap Kemampuan Mahasiswa/I Politeknik LP3I Jakarta dalam Menerima Berbagai Studi Kasus Baru. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(1), 36-48.
- Ramlall, S., & Ramlall, D. (2014). The value of soft-skills in the accounting profession: Perspectives of current accounting students. *Advances in Research*, 645-654.
- Robles, M. M. (2012). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453-465.
- Rosidi, I. 2005. *Berhasil Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT. Alfina Primatama.
- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 211-228.
- Siriwardane, H. P., & Durden, C. H. (2014). The communication skills of accountants: what we

know and the gaps in our knowledge.
Accounting Education, 23(2), 119-134.

- Wicaksono, M. F., & Nurpratama, M. R. (2017). Benefits of record management for scientific writing (study of metadata reception of zotero reference management software in UIN Malang. *Record and Library Journal*, 3(2), 209-219.
- Yanti, G., Zainuri, Z., & Megasari, S. W. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 461-469.